

**BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBINA MINAT
DAN BAKAT SISWA MAN 3 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

**Riva Rismawati
NIM. 12220106**

Pembimbing:

**Drs. Muhammad Hafiun, M. Pd.
NIP. 19620520 1989031002**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-859/Un.02/DD/PP.00.9/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBINA MINAT DAN BAKAT
SISWA MAN 3 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIVA RISMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 12220106
Telah diujikan pada : Jumat, 24 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Muhammad Hafiun, M.Pd
NIP. 19620520 198903 1 002

Penguji II

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Penguji III

Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP. 19580213 198903 1 001

Yogyakarta, 24 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
BANTUL



Drs. Nurjanah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat, bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riva Rismawati
NIM : 12220106
Judul Skripsi : Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Minat dan Bakat Siswa MAN 3 Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Ketua Program Studi

A. Said Hasan Basri, S.Psi.
NIP. 19721001 199803 1 003

Pembimbing

Drs. Muhammad Hafiun, M. Pd.
NIP. 19620520 1989031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riva Rismawati
NIM : 12220106
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Minat dan Bakat Siswa MAN 3 Bantul”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Riva Rismawati
12220106

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^١

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sygma Examedina Arkanleema, 2009), hlm 337.

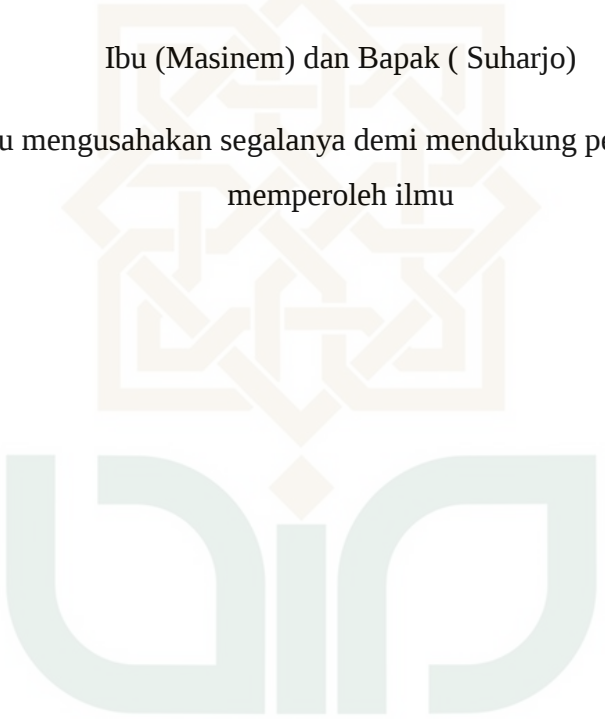
HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Orang tua ku

Ibu (Masinem) dan Bapak (Suharjo)

Yang selalu mengusahakan segalanya demi mendukung perjalanan penulis
memperoleh ilmu



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim

Puji syukur, penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, sehingga penulis masih mempunyai kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu memberi inspirasi bagi kami untuk saling peduli dan berbagi.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala partisipasinya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K. H. Yudian Wahyudi, MA., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M. Si., selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Muhammad Hafiun, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas segala bimbingan, dukungan dan ilmu yang telah diberikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta semua karyawan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Ali Asmu'i S. Ag, M. Pd, selaku kepala sekolah MAN Wonokromo Bantul
7. Pihak MAN Wonokromo Bantul yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan untuk guru BK (Bapak Budi Raharjo, S. pd., Dra. Himmah Hidayatun, S. Pd., dan Bapak Arief R. Anzarnuddin, S.Pd.) yang telah memberikan informasi –informasi yang dibutuhkan dibutuhkan untuk penyelesaian skripsi ini serta bimbingan yang diberikan kepada penulis.
8. Kakak-kakakku (Riyanti, Riyanto, Riana), keponakanku tersayang (Rimaylla Marwa As Shafa) dan keluarga besar, terima kasih selalu memberikan doa, senyum hangat penyemangat, support dan perhatiannya untuk penulis.
9. Teman-teman program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan perhatiannya kepada penulis. Terutama untuk sahabat-sahabatku (Sari Ani Saroh, Azmatun Farahiyah dan Asmah Lintang P) dan teman-teman PPL (Junaidi, Nani Kurniasih dan Ika Ariyati) yang selalu ada dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat –sahabatku dari MAN Yogyakarta III (Ratih Wulandari,S.S., Rr. Mustika Syanindiva, S. H, Ika Fitri Herdiyanti, Al Fitri Ramadayanti,Amd,

Putri Noor I L) yang selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan dukungannya kepada penulis.

11. Sahabat-sahabatku (Novita Ratnasari, Amd. RMIK., Alifiani Nurul H, Sri Susmiyati, Febri, Nurni Arina Lestari, S. E.) yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
12. Teman-teman KKN 86 di Kadisono, Guwosari, Pajangan, Bantul (Nur Amalia, Pebriyani, Kristina F, Muh. Kamalu Fikri, Andik S, Enon K, Zulian Ridho P, Choirul Umam, Ibnu C.) yang telah memberikan banyak hal tentang hidup dan berjuang bersama memberi makna dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
13. Berbagai pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 15 Oktober 2017

Penulis

Riva Rismawati
12220106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	10
D. Tinjauan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka Teori	14
H. Metode Penelitian	36
 BAB II. GAMBARAN UMUM MAN 3 BANTUL.....	 41
A. Gambaran Umum MAN 3 Bantul	41
1. Profil MAN 3 Bantul	41
2. Letak Geografis	41
3. Profil Madrasah	42
B. Gambaran Umum BK MAN 3 Bantul	48
1. Tujuan BK	48
2. Aspek BK	48
3. Sarana Prasarana Penunjang BK	50
4. Struktur Organisasi BK.....	51

5. Data Personil BK	53
C. Profil Siswa MAN 3 Bantul.....	54
 BAB III. LANGKAH-LANGKAH BIMBINGAN DAN KONSELING	
DALAM MEMBINA MINAT DAN BAKAT SISWA MAN 3	
BANTUL	56
A. Langkah Identifikasi.....	58
B. Langkah Diagnosa	60
C. Langkah Prognosa	61
D. Langkah Terapi.....	63
E. Langkah Evaluasi dan <i>Follow up</i>	69
 BAB IV. PENUTUP	 72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-Saran	73
C. Penutup	74
 DAFTAR PUSTAKA.....	 75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Riva Rismawati, Bimbingan dan Konseling dalam Membina Minat dan Bakat Siswa MAN 3 Bantul: Program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membangun suatu bangsa yang cerdas, terampil dan berbudi perkerti luhur. Melalui pendidikan, negara akan memperoleh sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka dibutuhkan bakat, minat dan kecederdasan. Pembinaan minat dan bakat dapat dimulai dari lingkungan keluarga (anak) dan sekolah (siswa). Pembinaan minat dan bakat dalam lingkungan sekolah sangat penting karena dapat mempengaruhi karir siswa di masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah dalam membina minat dan bakat siswa MAN 3 Bantul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang dilakukan terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, dengan metode wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitiannya adalah guru Bimbingan dan Konseling dan siswa kelas XI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat siswa MAN 3 Bantul adalah langkah identifikasi kasus, langkah diagnosa, langkah prognosa, langkah terapi, langkah evaluasi dan tindak lanjut (*follow up*).

Kata kunci: Bimbingan dan Konseling, Minat dan Bakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi yang berjudul “Bimbingan dan Konseling dalam Membina Minat dan Bakat Siswa MAN 3 Bantul”, maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah-istilah yang terkandung pada judul tersebut, yaitu:

1. Bimbingan dan Konseling

Menurut Kamus Bahasa Indonesia bimbingan adalah tuntutan, petunjuk.¹ Secara umum bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan untuk membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupan sehari-hari.²

Secara etimologis konseling berasal dari bahasa Latin, yaitu “*consilium*” yang berarti “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan “menerima” atau “memahami”. Sedangkan secara terminologi, konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang

¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 349.

² Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1.

mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.³

Bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya.⁴

Jadi bimbingan dan konseling yang dimaksud dalam penelitian ini adalah langkah-langkah bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa guna membantu dalam membina minat dan bakat.

2. Membina Minat dan Bakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, membina adalah membangun, mendirikan, mengusahakan supaya lebih baik. Pembina adalah orang yang membina atau alat untuk membina. Pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁵

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan

³ *Ibid.*, hlm. 105.

⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 1

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.117.

tertentu.⁶ Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.⁷ Jadi membina minat dan bakat dalam penelitian ini adalah membangun, mengusahakan dan mengarahkan minat dan bakat siswa terhadap jurusan yang dipilih ataupun pada bidang lain yang dituangkan pada kemampuan siswa untuk mengembangkan kecakapannya serta mewujudkan keinginannya pada suatu jurusan atau bidang lain yang dipilih siswa.

3. Siswa MAN 3 Bantul

Siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai obyek didik disuatu lembaga pendidikan.⁸ Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI pada tahun ajaran 2016/2017

MAN 3 Bantul adalah suatu lembaga formal yang setara dengan SMA dengan mata pelajaran agama lebih banyak daripada sekolah umum yang berada dibawah naungan Kementerian Agama yang beralamat di Jl. Imogiri Timur Km. 10 Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Jadi yang dimaksud dengan “Bimbingan dan Konseling dalam Membina Minat dan Bakat Siswa MAN 3 Bantul” adalah suatu penelitian tentang langkah-langkah bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru

⁶ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 62.

⁷ S. C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), hlm. 17.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 11.

bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat siswa kelas XI tahun ajaran 2016/2017 di MAN 3 Bantul.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah salah satu makhluk Allah yang paling sempurna, baik dari aspek jasmani maupun rohani. Kesempurnaan itulah, maka untuk dapat memahami, mengenal secara dalam dan totalitas dibutuhkan keahlian yang spesifik.⁹ Manusia berbeda dengan makhluk-makhluk Allah yang lainnya, manusia diberi akal sehat oleh Allah agar mampu berfikir dan mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

“Rosulullah SAW bersabda: Setiap orang dilahirkan ibunya dalam keadaan fitrah, setelah itu ayah ibunya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Jika kedua orang tuanya muslim, maka (anak) akan menjadi seorang muslim.” (HR. Muslim).¹⁰

Jadi sejak lahir anak tersebut telah membawa potensi dasar yaitu dalam keadaan fitrah, jadi orang tuanyalah yang menentukan apakah anaknya Yahudi, Nasrani ataupun Majusi. Maka dari itu orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anak-anaknya supaya hidupnya selaras dengan fitrahnya, yaitu

⁹ HM. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004), hlm. 13.

¹⁰ M. Husen Madhal, dkk., *Hadis Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm.190.

membentuk anak yang sholeh dan sholehah yang berguna bagi bangsa, Negara dan agama.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹¹

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membangun suatu bangsa. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur. Makin maju pendidikan di suatu negara, makin maju pula kehidupan bangsa di negara tersebut. Dengan demikian melalui pendidikan negara akan memperoleh sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Sehingga dibutuhkan bakat, minat dan kecerdasan untuk menambah kualitas sumber daya manusia agar menjadi lebih baik.

Keberhasilan dalam program pendidikan dipengaruhi oleh siswa itu sendiri, bahwa keberhasilan akan didapat apabila siswa tersebut memiliki gairah atau semangat belajar dengan baik. Gairah atau semangat belajar akan muncul apabila kegiatan itu dilakukan sesuai dengan keahliannya, terlebih kegiatan

¹¹ Undang-Undang republic Indonesia No. 20Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

tersebut sesuai dengan keinginannya. Maka dengan adanya minat dan bakat yang dimiliki siswa juga mempengaruhi keberhasilan dalam belajarnya.

Bakat merupakan potensi atau kemampuan bawaan sejak lahir. Ada berbagai macam bakat yang dimiliki manusia diantaranya bakat menulis, olahraga, kesenian dan lain-lain. Bakat tidak akan pernah bisa hilang dari diri seseorang, hanya saja terkadang seseorang tidak menyadari bakat tersebut sehingga tidak tersalurkan dengan baik. Orang sering menyebutnya dengan bakat terpendam.

Berbeda dengan minat yang bersifat pemilihan dan berarah tujuan. Jika seseorang sudah mempunyai minat terhadap sesuatu maka perasaan dan pikiran seseorang akan tertuju atau terarah pada minat tersebut. Pengaruh sosial dalam hal ini mengambil peranan dalam memantapkan minat seseorang terhadap sesuatu hal. Misalnya celaan dari orang lain terhadap minat seseorang tersebut dapat memperkuat ataupun memperlemah minat seseorang tersebut. Oleh karena itu, pembinaan terhadap mengenai minat dan bakat sangat dibutuhkan untuk mengarahkan, mengusahakan serta membangun supaya minat dan bakat seseorang dapat berkembang lebih baik sehingga dapat berguna untuk merencanakan masa depan.

Tidak jarang pula, orang tua yang beranggapan bahwa anak-anak mereka memiliki minat dan bakat yang sama seperti minat dan bakat mereka, seperti kata pepatah “buah jatuh tak jauh dari pohonnya”. Berdasarkan pepatah tersebut bayak

orang tua yang memasukkan anak-anaknya pada jurusan atau sekolah sesuai minat dan bakat orang tuanya.

Rosalina Verauli psikolog anak dari Universitas Indonesia (UI) melalui penuturannya di *kompas.com* menyatakan bahwa tes minat dan bakat penting dilakukan terlebih ketika siswa/ anak belum tahu apa yang dia inginkan, hobinya, minatnya bahkan cita-citanya. Dia menambahkan bahwa tes bakat akan melihat kemampuan atau potensi kecerdasan si anak, berupa kemampuan berpikir logis atau nalar. Dari kemampuan penalaran itu bisa diukur lagi, apakah kemampuan nalar si anak itu lebih mengarah ke visual atau abstrak, apakah kelebihannya pada kemampuan matematika atau sosial. Dari tes minat dan bakat itu kemudian juga bisa terukur kemampuan-kemampuan khusus anak. Menurutnya anak harus mendapatkan *the right place*, yaitu tempat dimana si anak dapat berkembang potensinya sesuai minat dan bakatnya.¹²

Di dalam dunia pendidikan kepedulian terhadap minat dan bakat siswa menjadi hal yang sangat penting bagi guru BK. Kekurangpedulian terhadap minat dan bakat siswa merupakan kesalahan yang fatal, sebab minat dan bakat siswa merupakan anugerah dari Sang Pencipta yang wajib disyukuri dan salah satu cara terbaik untuk bersyukur adalah mengembangkan minat dan bakat tersebut sebaik-baiknya. Seperti yang tercantum dalam Al Quran surat At-Tin: 4, yang berbunyi:

¹² Latief, "Kapan Seharusnya Tes Minat dan Bakat?" <http://edukasi.kompas.com> edisi Senin, 3 Mei 2010. Diakses pada 3 Mei 2010.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١٥﴾

Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

Seiring dengan usia siswa MAN/ SMA yang kerap kali dihadapkan suatu berbagai permasalahan salah satunya masalah ketidakmampuan dalam mengetahui minat dan bakatnya sendiri atau bisa saja siswa sudah tahu minat dan bakatnya tetapi tidak tahu bagaimana cara menyalurkan minat dan bakatnya. Hal inilah yang membuat siswa kesulitan dalam memilih karir untuk masa depannya. Dalam perkembangan karir seseorang bakat dan minat merupakan salah satu faktor internal karir.

Dari apa yang dipaparkan ahli psikologi tersebut menjelaskan betapa pentingnya seorang siswa untuk mengetahui minat dan bakatnya. Dalam memecahkan permasalahan tersebut sebagian siswa mengatasi permasalahannya sendiri namun sebagian lagi memerlukan bantuan orang lain. Sebagaimana yang diungkapkan Panut Panuju, "...adakalanya masalah yang timbul sulit dipecahkan, dalam hal ini memerlukan bantuan para pendidik dan orang tua agar tercapai kesejahteraan pribadi dan bermanfaat bagi masyarakat."¹³

¹³ Panut Panuju & Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hlm.

Adapun tugas seorang guru BK yaitu membantu siswa dalam menumbuhkembangkan potensinya. Salah satu potensi yang seyogyanya berkembang pada diri siswa adalah kemandirian, seperti kemampuan mengambil keputusan penting dalam perjalanan hidupnya yang berkaitan dengan pendidikan maupun persiapan karir.¹⁴ Dalam hal ini juga termasuk dalam membina minat dan bakat siswa. Disinilah peran guru BK dalam membantu siswa agar dapat mengetahui dan memahami tentang minat dan bakatnya sehingga dapat memaksimalkan kegiatan belajarnya.

MAN 3 Bantul sudah mempunyai program pembinaan minat dan bakat siswa, seperti adanya kegiatan ekstra kulikuler dan bimbingan bagi siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi, yaitu guru BK membina minat dan bakat yang dimiliki siswa terkait dengan pemilihan jurusan di madrasah maupun di perguruan tinggi. Sehingga siswa tersebut akan mampu mewujudkan minat dan bakatnya melalui perguruan tinggi dan jurusan yang sesuai dengan potensi dan keinginannya.

Pemberian pembinaan minat dan bakat kepada siswa sejak awal dimaksudkan agar guru BK khususnya dapat mencermati kelebihan yang menonjol pada diri siswa tersebut. Pembinaan juga dimaksudkan agar guru BK mampu membantu kebutuhan-kebutuhan pribadi serta tujuan yang ingin dicapai siswa tanpa terpengaruh oleh teman-temannya.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2007), hlm. 31.

Dari pemaparan tersebut menjadi menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian terkait langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat yang dimiliki siswa kelas XI MAN 3 Bantul.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat siswa MAN 3 Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan mendeskripsikan langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat siswa.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu di bidang bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat siswa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat siswa serta teori bimbingan dan konseling dapat diaplikasikan agar lebih efektif dan optimal untuk memberi bekal di masa depan sesuai dengan keinginan siswa.

F. Tinjauan Pustaka

Berikut penulis sampaikan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan yang relevan dengan topik yang sedang penulis teliti:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Bregita Rindy Antika Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2013 yang berjudul "Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus Pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)." Skripsi tersebut menjelaskan tentang proses pengembangan diri (bakat minat) para siswa di Sekolah Alam Qoryah Thoyyibah. Dalam penelitian tersebut disebutkan oleh peneliti bahwa proses pengembangan diri siswa didasarkan pada kemandirian siswa. Siswa diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, memilih pilihannya sendiri, melakukan apa yang diinginkan dan menanggung resiko dari perilaku yang ditunjukkan. Siswa dapat mengembangkan bakat minatnya karena berkomitmen sejak awal disertai dengan disiplin yang tinggi. Peneliti juga menyimpulkan bahwa proses belajar di *qoryah thoyyibah* sesuai dengan teori humanistik, dan kemandirian siswa juga tidak terlepas dari peran para guru pendamping.¹⁵

¹⁵ Bregita Rindy Atika, Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) Pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus Pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah), *Skripsi* (tidak diterbitkan). (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013).

Kedua, Esti Gusti Arini, dalam artikelnya yang berjudul: “Pembinaan Siswa Berbakat dan Berprestasi di SMA Negeri 1 Semarang”. Skripsi tersebut memaparkan bahwa strategi pembinaan siswa berbasis bakat dan prestasi melalui pengelompokan siswa berdasarkan bakat individu. Pelaksanaan pembinaan siswa berbakat dan berprestasi di SMA Negeri 1 Semarang melalui 6 model. *Pertama*, pembinaan melalui pembelajaran berbasis masalah. *Kedua*, pembinaan dengan memanfaatkan lingkungan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar. *Ketiga*, melakukan aktivitas kelompok. *Keempat*, melakukan aktivitas belajar mandiri. *Kelima*, melakukan aktivitas belajar bekerja. *Keenam*, menerapkan penilaian autentik atas bakat dan prestasi selama pembinaan.¹⁶

Ketiga, Agus Nur Rachman, dalam skripsinya yang berjudul: “Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Mts. Negeri Prembun Kebumen dalam Membantu Siswa Mengembangkan Bakat dan Minat”. Skripsi tersebut memaparkan tentang pelaksanaan layanan BK dan langkah-langkah guru BK dalam membantu siswa mengembangkan minat dan bakat melalui layanan informasi, penempatan, penyaluran dan penguasaan konten guna mempersiapkan siswa memilih jurusan/prodi.¹⁷

Keempat, Udin, dalam skripsinya yang berjudul: “Fungsi Bimbingan Sekolah Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SMU N 1 Pagaden Subang Jawa

¹⁶ Esti Gusti Arini, “Pembinaan Siswa Berbakat dan Berprestasi”, *Varia Pendidikan*, Vol. 24:2, (Desember, 2012)

¹⁷ Agus Nur Rachman, Layanan Bimbingan dan Konseling di MTs. Negeri Prembun Kebumen dalam Membantu Siswa Mengembangkan Bakat dan Minat, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Barat.” Skripsi tersebut memaparkan tentang fungsi konseling dalam mengembangkan bakat kepemimpinan, akademik khusus serta seni visual siswa kelas 2 di SMU N 1 Pagaden yaitu:¹⁸

1. Fungsi pencegahan yaitu usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah.
2. Fungsi penyaluran yaitu bimbingan dan konseling membantu siswa mendapatkan kesempatan penyaluran pribadi masing-masing.
3. Fungsi penyesuaian yaitu bimbingan dan konseling membantu tercapainya penyesuaian antara siswa dan lingkungannya.
4. Fungsi perbaikan yaitu bimbingan dan konseling sekolah berusaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa.
5. Fungsi pengembangan yaitu pelayanan yang diberikan dapat membantu siswa dalam mengembangkan keseluruhan prestasinya secara lebih terarah.

Kelima, Misbakhundinmunir, dalam skripsinya yang berjudul, *Peranan Guru BK dalam Mengembangkan Diri Siswa, Bakat, Minat dan Potensi Yang Dimilikinya*. Skripsi tersebut memaparkan pengembangan diri siswa dalam bakat dan minat yang dilakukan oleh guru BK yang dituangkan dalam bentuk ekstrakurikuler dan pelayanan konseling dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri

¹⁸ Udin, “Fungsi Bimbingan Konseling Sekolah Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SMU N 1 Pagaden Subang Jawa Barat. *Skripsi* (tidak diterbitkan). (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005).

sesuai dengan kebutuhan bakat dan minat setiap siswa sesuai dengan kondisi sekolah.¹⁹

Jadi perbedaan penelitian penulis dengan judul tersebut di atas adalah penelitian sebelumnya memfokuskan pada upaya guru BK dalam pengembangan diri siswa dan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat, sementara penelitian penulis memfokuskan pada langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat siswa MAN 3 Bantul.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian bimbingan dan konseling

Istilah “bimbingan” dan “konseling” digunakan sebagai terjemahan dari istilah bahasa Inggris “*guidance*” dan “*counseling*”.

Dalam penggunaan istilah bimbingan timbul beberapa kesulitan karena kata “bimbingan” sudah mempunyai suatu arti yang mengarah ke “pendidikan” padahal “bimbingan” sebagai terjemahan dari “*guidance*” mempunyai arti yang berbeda.²⁰

¹⁹ Misbakhundinmunir, Peranan Guru BK Dalam Mengembangkan Diri Siswa, Bakat, Minat dan Potensi Yang Dimilikinya. *Skripsi* (tidak diterbitkan). (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005).

²⁰ W.S. Winkle, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 15.

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Bantuan itu berdasarkan atas prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencampuri hak orang lain. Kemampuan membuat pilihan itu tidak diturunkan (diwarisi), tetapi harus dikembangkan.

Konseling (*counseling*) merupakan suatu saluran bagi pemberian bimbingan, baik sebagai layanan maupun sebagai teknik. Selanjutnya Rochman Natawidjaja mendefinisikan bahwa:

Konseling merupakan suatu jenis layanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan. Konseling dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua individu, di mana yang seorang (yaitu konselor) berusaha membantu yang lain (yaitu klien) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya pada waktu yang akan datang.

Lebih lanjutnya dikemukakan oleh Prayitmo bahwa:

“Konseling adalah pertemuan empat mata antara klien dan konselor yang berisi usaha yang laras, unik, dan human

(manusiawi), yang dilakukan dalam suasana keahlian yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku.”.²¹

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa konseling merupakan suatu upaya bantuan yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan klien yang berisi dengan usaha keras, dilakukan dengan suasana keahlian berdasarkan norma-norma yang berlaku, agar klien dapat memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri dalam memperbaiki tingkah lakunya pada saat ini dan mungkin pada masa depan.

b. Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Konseling

Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling ditinjau dari prinsip-prinsip umum dan prinsip-prinsip khusus. Prinsip khusus adalah prinsip-prinsip bimbingan yang berkenaan dengan sasaran layanan, prinsip yang berkenaan dengan permasalahan individu, dan prinsip bimbingan dan konseling yang berkenaan dengan pelaksanaan pelayanan.²²

Prinsip-prinsip umum bimbingan dan konseling sebagai berikut:

- 1) Bimbingan berhubungan dengan sikap dan tingkah laku individu yang terbentuk dari aspek kepribadian yang unik dan ruwet.
- 2) Pemberian bimbingan yang tepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh individu yang bersangkutan.

²¹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 21.

²² *Ibid.*, hlm. 22-36.

- 3) Bimbingan harus berpusat pada individu yang dibimbing.
- 4) Masalah yang tidak dapat diselesaikan di sekolah harus diserahkan kepada individu atau lembaga yang mampu dan berwenang melakukannya.
- 5) Bimbingan harus dimulai dengan identifikasi kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan oleh individu yang dibimbing.
- 6) Bimbingan harus fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu dan masyarakat.
- 7) Program bimbingan harus sesuai dengan program pendidikan disekolah yang bersangkutan.
- 8) Pelaksanaan program bimbingan harus dipimpin seorang petugas yang memiliki keahlian dalam bidang bimbingan dan sanggup bekerja sama dengan para pembantunya serta dapat dan bersedia mempergunakan sumber-sumber yang berguna diluar sekolah.
- 9) Program bimbingan harus diadakan penilaian teratur untuk mengetahui sampai dimana hasil dan manfaat yang diperoleh serta penyesuaian antara pelaksanaan dan rencana yang dirumuskan terdahulu.

Prinsip-prinsip khusus bimbingan dan konseling sebagai berikut:

- 1) Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan sasaran layanan:

- a) Bimbingan dan konseling melayani semua individu tanpa memandang umur, jenis kelamin, suku, agama, dan status sosial ekonomi.
 - b) Bimbingan dan konseling berurusan dengan pribadi dan tingkah laku individu yang unik dan dinamis.
 - c) Bimbingan dan konseling memperhatikan sepenuhnya tahap dan berbagai aspek perkembangan individu.
 - d) Bimbingan dan konseling memberikan perhatian utama kepada perbedaan individual yang menjadi orientasi pokok pelayanannya
- 2) Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan permasalahan individu:
- a) Bimbingan dan konseling berurusan dengan hal-hal yang menyangkut pengaruh kondisi mental/fisik individu terhadap penyesuaian dirinya di rumah, di sekolah serta dalam kaitannya dengan kontak sosial dan pekerjaan, dan sebaliknya pengaruh lingkungan terhadap kondisi mental/fisik individu.
 - b) Kesenjangan sosial, ekonomi, dan kebudayaan merupakan faktor timbulnya masalah pada individu dan kesemuanya menjadi perhatian utama pelayanan bimbingan.
- 3) Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan program layanan:
- a) Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari pendidikan dan pengembangan individu karena itu program

bimbingan harus disesuaikan dan dipadukan dengan program pendidikan serta pengembangan siswa.

- b) Program bimbingan dan konseling harus fleksibel.
 - c) Program bimbingan dan konseling harus disusun secara berkelanjutan dari jenjang pendidikan yang terendah sampai yang tertinggi.
 - d) Isi dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling perlu adanya penilaian yang teratur dan terarah.
- 4) Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan pelaksanaan pelayanan:
- a) Bimbingan dan konseling diarahkan untuk pengembangan individu sehingga mampu membimbing diri sendiri dalam menghadapi permasalahan.
 - b) Proses pengambilan keputusan hendaknya dilakukan oleh individu atas kemauan individu itu sendiri, bukan karena kemauan atau desakan dari pembimbing.
 - c) Permasalah individu harus ditangani oleh tenaga ahli dalam bidang yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.
 - d) Kerjasama antara pembimbing, guru dan orang tua amat menentukan hasil pelayanan bimbingan.
 - e) Pengembangan program bimbingan dan konseling ditempuh melalui pemanfaatan maksima dari hasil pengukuran dan penilaian

terhadap individu yang terlihat dalam proses pelayanan dan program bimbingan dan konseling itu sendiri.

c. Fungsi Bimbingan Dan Konseling

Ditinjau dari segi sifatnya, layanan bimbingan, dan konseling dapat berfungsi:

- 1) Pencegahan (*Preventif*) merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Fungsi ini berupa bantuan bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Kegiatan yang berfungsi pencegahan berupa program orientasi, program bimbingan karir, inventarisasi data, dan sebagainya.
- 2) Fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa. Pemahaman ini mencakup tentang pemahaman diri siswa, lingkungan siswa (termasuk di dalamnya lingkungan keluarga dan sekolah), lingkungan yang lebih luas (termasuk di dalamnya informasi pendidikan, jabatan/pekerjaan, informasi budaya).
- 3) Fungsi perbaikan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpecahkannya atau teratasinya berbagai masalah yang dialami siswa.

- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan yaitu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat membantu para siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan. Dengan demikian siswa dapat memelihara dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi yang positif dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

d. Tujuan Bimbingan dan Konseling

1) Tujuan Umum

Tujuan umum dari bimbingan dan konseling adalah sesuai dengan tujuan pendidikan sebagaimana dinyatakan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Tahun 1989 (UU. No 2/1989), bahwa:

Terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sesuai dengan pengertian bimbingan dan konseling sebagai suatu upaya membentuk perkembangan kepribadian siswa secara

optimal, maka secara umum layanan bimbingan dan konseling di SLTP dan SMU haruslah dikaitkan dengan pengembangan sumber daya manusia. Untuk menjawab tantangan kehidupan masa depan, yaitu adanya relevansi program pendidikan dengan tuntutan dunia kerja atau adanya *“link and match”* (kaitan dan padanan), maka layanan bimbingan dan konseling adalah membantu siswa mengenal bakat, minat dan kemampuannya, serta memilih dan menyesuaikan diri dengan kesempatan pendidikan untuk merencanakan karier yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi-sosial, belajar dan karier. Bimbingan pribadi-sosial dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi-sosial dalam mewujudkan pribadi yang takwa, mandiri dan bertanggungjawab. Bimbingan belajar dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pendidikan. Bimbingan karier dimaksudkan untuk mewujudkan pribadi pekerja yang produktif.

a) Dalam Aspek Tugas Perkembangan Pribadi-Sosial

Layanan bimbingan dan konseling membantu siswa agar:

- (1) Memiliki kesadaran diri, yaitu menggambarkan penampilan dan mengenal kekhususan yang ada pada dirinya.

(2) Dapat mengembangkan sikap positif, seperti menggambarkan orang-orang yang mereka senangi.

(3) Membuat pilihan secara sehat.

(4) Mampu menghargai orang lain.

(5) Memiliki rasa tanggungjawab.

(6) Mengembangkan keterampilan hubungan antar pribadi.

(7) Dapat menyelesaikan konflik.

(8) Dapat membuat keputusan secara efektif.

b) Dalam Aspek Tugas Perkembangan Belajar

Layanan bimbingan dan konseling membantu siswa agar:

(1) Dapat melaksanakan keterampilan atau teknik belajar secara efektif.

(2) Dapat menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan.

(3) Mampu belajar secara efektif.

(4) Memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menghadapi evaluasi/ujian.

c) Dalam Aspek Tugas Perkembangan Karier

Layanan bimbingan dan konseling membantu siswa agar:

(1) Mampu membentuk identitas karier dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan didalam lingkungan kerja.

(2) Mampu merencanakan masa depan.

(3) Dapat membentuk pola-pola karier, yaitu kecenderungan arah karier.

(4) Mengenal keterampilan, kemampuan dan minat.

e. Jenis-Jenis Bimbingan dan Konseling

Jenis-jenis bimbingan dan konseling dibagi menjadi tiga kategori yaitu ditinjau dari bentuk, sifat bimbingan dan ditinjau dari ragam bimbingan.²³ Jenis-jenis bimbingan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Ditinjau dari bentuk bimbingan, meliputi:

- a) Bimbingan individual, yaitu bimbingan yang ditujukan pada suatu individu/perorangan.
- b) Bimbingan kelompok, yaitu bimbingan yang diberikan kepada lebih dari satu orang.

2) Ditinjau dari sifat bimbingan, meliputi:

- a) Bimbingan *preservative* adalah bimbingan yang dilakukan untuk mendampingi klien agar berkembang secara optimal.
- b) Bimbingan *preventif* adalah bimbingan yang diberikan untuk mencegah timbulnya suatu masalah.
- c) Bimbingan korektif adalah bimbingan untuk membantu klien mengoreksi perkembangan yang salah jalur.

²³ W.S. Winkle & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), hlm 110-119.

d) Bimbingan pemeliharaan adalah kelanjutan dari proses bimbingan korektif.

3) Ditinjau dari ragam bimbingan, meliputi:

- a) Bimbingan karir adalah bimbingan yang diberikan kepada klien dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.
- b) Bimbingan pribadi-sosial adalah bimbingan yang diberikan dalam kaitannya dengan permasalahan diri sendiri dan permasalahan pergaulan sosial.
- c) Bimbingan akademik/belajar adalah bimbingan yang diberikan kepada klien berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan.

f. Bidang-Bidang Bimbingan dan Konseling

Dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling, bidang bimbingan mencakup seluruh upaya yang meliputi bidang bimbingan pribadi, bimbingan social, bimbingan karier, dan bimbingan belajar.²⁴

1) Bidang Bimbingan Pribadi-Sosial

Dalam bidang bimbingan pribadi, membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap, dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani. Dalam bidang bimbingan sosial, membantu siswa

²⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 38-42.

mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggungjawab kemasyarakatan dan kenegaraan.

Menurut W.S Winkle bidang bimbingan pribadi-sosial adalah bimbingan dalam menghadapi keadaan batinnya sendiri dan mengatasi pergumulan-pergumulan dalam hatinya sendiri dalam mengatur dirinya sendiri di bidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, penyaluran nafsu seksual dan sebagainya, serta bimbingan dalam membina hubungan kemanusiaan dengan sesama di berbagai lingkungan (pergaulan sosial).

2) Bidang Bimbingan Belajar

Dalam bidang bimbingan belajar, membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- (a) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencari informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru, dan narasumber lainnya, mengerjakan tugas, mengembangkan keterampilan dan menjalani program penilaian.
- (b) Pemantapan sistem belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun berkelompok.

- (c) Pemantapan penguasaan materi belajar di sekolah sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- (d) Pemantapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, social, dan budaya yang ada di lingkungan sekitar dan masyarakat untuk pengembangan pengetahuan, pengembangan keterampilan dan pengembangan diri.
- (e) Orientasi belajar di perguruan tinggi.

3) Bidang Bimbingan Karier

Dalam bidang bimbingan karier, membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- (a) Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karier yang hendak dikembangkan.
- (b) Pemantapan orientasi dan informasi karier pada umumnya, khususnya karier yang dikembangkan.
- (c) Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- (d) Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karier yang hendak dikembangkan.

g. Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

Membina minat dan bakat di dalam bimbingan dan konseling termasuk dalam bidang bimbingan karir. Dalam bimbingan karir ada

beberapa jenis layanan yang bisa diberikan kepada siswa antara lain: *Pertama*, layanan informasi tentang diri sendiri yang terdiri dari: (1) kemampuan intelektual, (2) bakat khusus di bidang akademik, (3) minat-minat umum dan khusus, (4) hasil belajar dalam berbagai bidang studi, (5) sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan dan lain sebagainya, (7) keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa, (8) kesehatan fisik dan mental, (9) kematangan vokasional.

Kedua, layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir, yang mencakup (1) informasi pendidikan, informasi jabatan, informasi karir, dan lain-lain.

Ketiga, layanan penempatan, yakni usaha-saha membantu siswa merencanakan masa depan siswa. Tujuan layanan ini agar siswa dapat menempatkan diri dalam program akademik dan lingkungan kegiatan nonakademik, yang menunjang perkembangannya dan merealisasikan rencana masa depan siswa. Layanan penempatan mencakup: (1) perencanaan masa depan, (2) pengambilan keputusan, (3) penyaluran ke salah satu jalur studi akademik, program ekstrakurikuler, program persiapan pra jabatan, (4) pemantapan atau reorientasi apabila diperlukan, (5) pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah.

Keempat, orientasi. Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karir mencakup; suasana lembaga dan obyek karir seperti kantor, bengkel, pabrik, pengoperasionalan perangkat kerja tertentu dan lain-lain.

2. Langkah-langkah Bimbingan dan Konseling

Pembinaan minat dan bakat menggunakan langkah-langkah bimbingan dan konseling sebagai berikut:²⁵

a. Langkah Identifikasi Kasus

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini pembimbing mencari kasus-kasus yang perlu mendapat bimbingan dan memilih kasus mana yang akan mendapat bantuan terlebih dahulu.

b. Langkah Diagnosa

Langkah diagnosa yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi kasus beserta latar belakangnya. Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dengan mengadakan studi kasus menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul kemudian ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.

c. Langkah Prognosa

Langkah prognosa yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing kasus.

²⁵ I. Djumhur & Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 1975), hlm. 104-106.

Langkah prognosa ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosa, yaitu setelah ditetapkan masalah serta latar belakangnya.

d. Langkah Terapi

Langkah terapi yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan apa-apa yang ditetapkan dalam langkah prognosa. Pelaksanaan langkah terapi ini akan banyak memakan waktu dan proses yang berkelanjutan dan sistematis serta memerlukan adanya pengamatan yang cermat.

e. Langkah Evaluasi dan *Follow Up*

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sampai sejauh mana langkah terapi yang dilakukan telah mencapai hasilnya. Dalam langkah *follow up* atau tindak lanjut, dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih lama.

3. Tinjauan tentang Minat dan Bakat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²⁶

²⁶ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, hlm. 62

Minat terdiri dari beberapa kategori, diantaranya adalah:²⁷

- 1) Minat Rekreasi, antara lain: bersantai, berpergian, hobi, membaca, menonton, radio dan kaset, televisi.
- 2) Minat Sosial, antara lain: pesta, percakapan, menolong orang lain, peristiwa dunia.
- 3) Minat Pribadi, antara lain: minat pada penampilan sendiri, minat pada pakaian, minat pada prestasi.

Jadi pengertian minat menurut penulis adalah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.

b. Pengertian Bakat

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.²⁸ Menurut Prof. Dr. Soegarda Poerbakawatja bakat adalah benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata jika ia mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang.²⁹ Sedangkan menurut Crow and Crow “*an aptitude also may be regarded as a special form of superiority in a limited field of performance, for example, music, mathematics or mechanics*” (Bakat juga

²⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 218.

²⁸ S. C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, hlm. 17

²⁹ Drs. H. Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 2012), hlm. 140.

dapat dipandang sebagai suatu bentuk khusus superioritas dalam lapangan pekerjaan tertentu, seperti music, ilmu pasti atau teknik).³⁰

Jadi dari pengertian di atas dapat digambarkan bahwa anak berbakat adalah mereka yang mempunyai penonjolan-penonjolan dalam bidang-bidang tertentu bila dibandingkan dengan anak-anak sebaya. Penonjolan tersebut bisa dalam satu bidang, dua bidang atau beberapa bidang. Bakat akan nampak jelas bila dan lingkungan yang menunjang dengan lingkungan yang memadai, bila tidak maka potensi-potensi tersebut sulit diketahui oleh guru atau orang tua, dalam keadaan seperti inilah yang sering diistilahkan “bakat terpendam”.

Conny Setiawan dan Utami Munandar mengklasifikasikan jenis-jenis bakat, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang, yaitu:³¹

- 1) Bakat akademik khusus, misalnya bakat untuk bekerja dalam angka-angka (numeric), logika bahasa dan sejenisnya.
- 2) Bakat kreatif-produktif artinya bakat dalam menciptakan sesuatu yang baru, misalnya menghasilkan rancangan arsitektur terbaru, menghasilkan teknologi terbaru, dan sejenisnya.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 141.

³¹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), hlm. 79.

- 3) Bakat seni, misalnya mampu mengaransemen musin dan sangat dikagumi, mampu menciptakan lagu hanya dalam waktu 30 menit, mampu melukis dengan sangat indah dalam waktu singkat dan sejenisnya.
- 4) Bakat kinestetik atau psikomotorik, misalnya sepak bola, bulu tangkis, tenis dan keterampilan teknik.
- 5) Bakat sosial, misalnya sangat mahir melakukan negoisasi, mahir dalam menawar suatu produk dan sejenisnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tampilnya bakat, meliputi:³²

- 1) Faktor Motivasi

Bakat memerlukan motivasi yang kuat agar mampu menunjang terwujudnya pengembangan bakat tersebut.

- 2) Faktor Nilai

Faktor ini yang dapat menentukan berkembang atau tidaknya suatu bakat dengan penilaian seseorang terhadap bidang tersebut. Misalnya, mempunyai bakat seni musik tetapi dirinya menilai bahwa seni musik kurang baik maka bakat tersebut tidak akan berkembang dan tidak berguna.

³² Harun Iskandar, *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*, (t.t.p., ST Book, 2010), hlm 47.

3) Faktor Minat

Jika dikaitkan dengan bakat, minat berpengaruh dalam memunculkan bakat. Dengan minat lah akan ada usaha untuk terus menerus menggali, menyelidiki dan mendalami bakat tersebut.

4) Faktor Kepribadian

Faktor kebudayaan turut memberi andil dalam mempengaruhi kepribadian. Untuk menjadikan seseorang yang cakap dan terampil dalam mempertahankan dan mengembangkan budaya salah satunya adalah mereka yang berbakat kecakapan menjadi cepat berkembang karena faktor bakat yang turut menunjang.

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, antara lain:

1) Belajar atau Latihan

Belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.³³ Belajar atau latihan mempunyai peran dalam mengembangkan bakat siswa melalui pengalaman hidup yang mereka peroleh dari belajar atau latihan. Bakat yang dulunya biasa-biasa saja bahkan tidak nampak, jika dipupuk, dibina dan dilatih akan berkembang dan menunjukkan kekaguman baik bagi siswa maupun orang lain yang melihatnya.

³³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hlm 119.

2) Menjaga Kestabilan Motivasi

Tindakan yang dilakukan manusia itu didasari oleh motivasi yang kuat sehingga menghasilkan kesuksesan. Demikian pula terhadap bakat, bakat merupakan potensi yang harus digali dan dikembangkan. Upaya untuk menggali bakat itu saja sudah menunjukkan adanya motivasi. Motivasi yang telah tumbuh hendaknya tetap dipertahankan. Dalam menumbuhkan minat ataupun motivasi hendaknya dilakukan dengan cara yang bervariasi. Artinya, bahwa suatu saat motivasi akan mengalami penurunan. Biasanya diakibatkan dengan metode yang diberikan terasa jenuh dan membosankan sehingga menuntut adanya cara-cara yang dapat memberikan alternatif (stabil) dan dapat dirasakan lebih tepat dan cocok, yang memungkinkan motivasi menjadi lebih stabil.

3) Memberi Penguatan (*Reinforcement*)

Penguatan atau *reinforcement* adalah memperkuat suatu reaksi atau kegiatan dengan jalan memberi sesuatu yang dapat meningkatkan aktifitas sebelumnya. Pemberian hadiah adalah salah satu tindakan penguatan yang dapat berupa alat-alat yang menunjang bakatnya atau dapat juga berupa materi lain. Dengan tindakan penguatan ini ada manfaat yang dapat diperoleh terkait dengan pengembangan bakat,

yaitu memberi kesempatan bagi siswa agar terangsang lebih cepat dalam menyelesaikan pelajaran-pelajaran yang harus diterimanya.

4) Sarana yang Cukup

Sebuah cita-cita tidak dapat dicapai dengan sendiri tanpa bantuan dari orang lain maupun sarana-sarana yang menunjang. Pada pengembangan bakat harus ada sarana yang cukup memadai. Sarana yang tidak lengkap kurang dapat mengembangkan bakat dengan menyeluruh. Jadi sarana juga menentukan berkembang atau tidaknya bakat, juga turut mewujudkan keinginan siswa.

5) Penyediaan Biaya

Bakat menuntut penyediaan biaya untuk latihan, buku-buku penunjang, peralatan dan sebagainya yang semuanya merupakan kebutuhan. Untuk mengembangkan bakat secara maksimal sebaiknya bagian demi bagian program harus diikuti dengan baik.

H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah jalannya penelitian dan memperoleh data, maka perlu adanya metode penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kancah (*field research*) dengan model kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di

lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.³⁴ Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi, bahwa pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan suatu organisasi tertentu dalam *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.³⁵ Oleh karena itu penulis menggunakan metode kualitatif agar menghasilkan data yang lengkap melalui uraian mendalam tentang ucapan, tulisan yang diteliti berkaitan dengan bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat siswa MAN 3 Bantul.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Arikunto menyebutkan yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah orang merespon atau menjawab berbagai pertanyaan peneliti baik pertanyaan lisan maupun tertulis yang disebut juga responden.³⁶ Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling, yaitu

³⁴ Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21-23

³⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 232.

Bapak Budi Raharjo, S. Pd., selaku guru Bimbingan dan Konseling kelas XI pada tahun ajaran 2016/2017.

Subyek selanjutnya yaitu siswa kelas XI tahun ajaran 2016/2017 yang pernah melakukan bimbingan dan konseling terkait dengan membina minat dan bakat siswa di MAN 3 Bantul. Siswa kelas XI dibagi menjadi 3 jurusan yaitu, Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Ilmu- Ilmu Sosial (IIS), dan Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB) dengan jumlah keseluruhan 234 siswa. Penulis hanya mengambil 5 siswa dengan rincian:

- a. FD, siswa kelas XI IIS 1
- b. AD, siswa kelas XI IIS 2
- c. AP, siswa kelas XI IIS 1
- d. KT, siswa kelas XI IBB
- e. AB, siswa kelas XI MIA

Penulis menentukan subyek tersebut karena siswa tersebut sebelumnya belum mengetahui minat dan bakatnya, penentuan kelima siswa tersebut dibantu oleh guru Bimbingan dan Konseling. Siswa –siswa tersebut adalah siswa yang sudah pernah melakukan bimbingan dan konseling dengan guru Bimbingan dan Konseling yaitu dengan Bapak Budi Raharjo, S. Pd. Dari kelima siswa tersebut sudah mewakili siswa yang ada, karena informasi yang diberikan siswa hanya sebagai informasi pendukung atau informasi sekunder. Penentuan kelima siswa tersebut dibantu oleh guru BK MAN 3 Bantul.

Sedangkan obyek penelitian adalah segala sesuatu yang akan diteliti. Obyek penelitian ini adalah langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat siswa MAN 3 Bantul.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Interview (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.³⁷

Wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat siswa. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru BK yaitu Bapak Budi Raharjo, S. Pd

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

³⁷ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

rapat, dan agenda.³⁸ Dapat pula berupa gambar foto pada saat dilakukan penelitian yang sedang berlangsung. Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi metode-metode sebelumnya, seperti untuk memperoleh data tentang dokumentasi kegiatan-kegiatan, rekaman, tulisan, arsip-arsip dan lain sebagainya.

Dokumentasi yang penulis peroleh dalam penelitian ini adalah, profil BK MAN 3 Bantul, struktur organisasi Bimbingan dan Konseling MAN 3 Bantul, sarana dan prasarana MAN 3 Bantul, profil MAN 3 Bantul, struktur organisasi MAN 3 Bantul

c. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁹ Pada penelitian ini, ketika semua data telah terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan tahap penyeleksian dan menyusun data tersebut. Agar data tersebut mempunyai arti, maka data perlu diolah dan dianalisis agar data tersebut mudah untuk dibaca. Adapun analisis yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama penulis melakukan penelitian.

³⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 278

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 23.

Berikut langkah-langkah yang akan ditempuh penulis untuk menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat penulis akan melakukan penelitian. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

2) Reduksi data

Reduksi data yaitu pemilihan, penyederhanaan dan pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh dari lapangan dan reduksi dilakukan untuk memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.⁴⁰ Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.

3) Penyajian data

Mendesripsikan hasil data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 247.

kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴¹ Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif.

4) Penarikan kesimpulan

Penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴² Dalam penelitian ini, tahap terakhir yang dilakukan oleh penulis dalam menganalisis data adalah dengan menarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian yang telah penulis laksanakan.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 249.

⁴² *Ibid.*, hlm. 253.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam pembinaan minat dan bakat siswa MAN 3 Bantul yaitu: *Pertama*, identifikasi kasus yaitu langkah untuk mengenali gejala-gejala yang nampak pada siswa yang menunjukkan masih ada beberapa siswa yang belum dapat mengetahui minat dan bakatnya dikarenakan beberapa faktor diantaranya faktor teman, keluarga dan lingkungan sekitar siswa. *Kedua*, diagnosa yaitu menetapkan bantuan yang akan diberikan kepada siswa dengan melakukan tes bakat dan minat untuk mengukur kemampuan potensial siswa dan melakukan pengamatan berdasarkan hasil raport pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Ketiga*, prognosa yaitu siswa akan ditempatkan pada pilihan jurusan dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. *Keempat*, terapi yaitu guru bimbingan dan konseling akan memberikan layanan bimbingan dan konseling serta sosialisasi kepada siswa terkait minat dan bakat seperti jurusan di madrasah, jurusan di Perguruan Tinggi dan prospek kerja ke depannya seperti apa. Sosialisasi akan dilakukan dengan masuk ke kelas untuk menyebarkan angket atau mengadakan tanya jawab dengan siswa. *Kelima*, evaluasi dan *follow up* yaitu langkah untuk mengetahui sejauh mana bantuan yang diberikan dan sejauh mana hasil yang dicapai. Guru BK melakukan observasi atau

pengamatan terhadap siswa terkait dengan hasil bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa mengenai minat dan bakat. Langkah *follow up* atau tindak lanjut. Guru BK melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga kerja.

B. Saran-saran

Demi meningkatkan mutu MAN 3 Bantul, serta kemajuan program layanan bimbingan dan konseling yang ada di MAN 3 Bantul, penulis berusaha memberikan masukan dan pertimbangan terhadap layanan bimbingan dan konseling, diantaranya:

1. Bagi Madrasah

Dapat memperbaiki fasilitas di ruang BK seperti ruang khusus konseling individu agar kegiatan konseling individu dapat berjalan secara efektif dan kondusif. Siswa pun merasa nyaman saat melakukan kegiatan konseling individu. Diharapkan madrasah dapat memfasilitasi guru BK agar dapat melaksanakan kegiatan dalam layanan bimbingan dan konseling terutama dalam membina minat dan bakat. Diharapkan juga bagi madrasah untuk dapat melibatkan guru Bimbingan dan Konseling di setiap kegiatan terutama yang masuk dalam ranah Bimbingan dan Konseling seperti melibatkan dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK hendaknya merealisasikan program-program bimbingan dan konseling khususnya yang terkait dengan pembinaan minat dan bakat. Selain itu, guru Bimbingan dan Konseling dapat memaksimalkan

pelayanan bimbingan dan konseling terutama yang berhubungan dengan minat dan bakat. Selanjutnya, guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat terlibat dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melihat keterbatasan yang ada serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki masing-masing, maka mengharapkan peneliti selanjutnya mengenai layanan bimbingan dan konseling dapat memberikan lebih banyak kontribusi khususnya untuk jurusan bimbingan dan konseling Islam, sehingga guru BK memiliki banyak upaya yang diterapkan untuk membina minat dan bakat siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah hirobil'amin, rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Bimbingan dan Konseling dalam Membina Minat dan Bakat siswa MAN 3 Bantul. Penulis menyadari bahwa saat pelaksanaan penelitian sampai penulisan skripsi banyak sekali adanya kekurangan sehingga penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, HM. Hamdan Bakran, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 199.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006.
- Arini, Esti Gusti, "Pembinaan Siswa Berbakat dan Berprestasi", *Varia Pendidikan*, Vol. 24:2, 2012.
- Atika, Bregita Rindy, *Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) Pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus Pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)*, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Nasional*, Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2007
- Djumhur, I., dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV. Ilmu, 1975.
- Hurlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1978.
- Iskandar, Harun, *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*, ST Book, 2010, t.t.p.

- Madhal, M. Husen, dkk., *Hadis Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Munandar, S. C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992.
- Panuju, Panut dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Prayitno, dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004.
- Rachman, Agus Nur, *Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Mts. Negeri Prembun Kebumen dalam Membantu Siswa Mengembangkan Bakat dan Minat*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak Made Sumiati, *Penggunaan Tes Dalam Konseling Karir*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Organisasi Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2009.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winkle, W.S., *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Winkle, W.S. dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2006.

<http://edukasi.kompas.com> , *Kapan Seharusnya Tes Bakat dan Minat?*, 2010.



LAMPIRAN-LAMPRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Bagi Guru BK

1. Apa profil BK di MAN Wonokromo?
2. Apa visi dan misi BK?
3. Struktur organisasi BK?
4. Personil BK dan fungsi/tugas pembagian?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di ruang BK?
6. Bagaimana model pengembangan diri BK ?
7. Apa saja masalah siswa yang ditangani BK ?
8. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Wonokromo?
9. Bagaimana langkah –langkah dalam membina minat dan bakat siswa?
 - a. Langkah identifikasi kasus
 - b. Langkah diagnosa
 - c. Langkah prognosa
 - d. Langkah terapi
 - e. Langkah evaluasi
10. Apa tujuan membina minat dan bakat ?
11. Kapan proses membina minat dan bakat dilakukan ?
12. Apa saja sarana dan prasarana dalam proses membina minat dan bakat ?
13. Bagaimana kegiatan evaluasi dalam membina minat dan bakat ?
14. Bagaimana tindak lanjut dalam dari hasil evaluasi dalam membina minat dan bakat ?
15. Apa saja program bk yang dikhususkan untuk membina minat dan bakat ?

16. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program yang dikhususkan untuk pembinaan minat dan bakat ?

17. Apa faktor pendukung dan penghambat program pembinaan minat dan bakat ?



PEDOMAN WAWANCARA

B. Bagi siswa

1. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan pembinaan minat dan bakat ?
2. Apakah anda merasa terfasilitasi dalam kegiatan pembinaan minat dan bakat ?
3. Menurut anda apa manfaat setelah mengikuti kegiatan pembinaan minat dan bakat ?
4. Apa kesan anda setelah mengikuti kegiatan pembinaan minat dan bakat?
5. Apa usul anda terhadap bimbingan dan konseling terutama dalam membina minat dan bakat?
6. Program apa saja yang dicanangkan oleh BK terkait pembinaan minat dan bakat yang pernah anda ikuti?
7. Bagaimana pendapat anda terhadap program yang berkaitan dengan pembinaan minat dan bakat ?
8. Seperti apa proses penjurusan yang pernah anda ikuti ?
9. Bagaimana proses pemilihan ekstrakurikuler?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MAN 3 Bantul
2. Sejarah MAN 3 Bantul
3. Profil Bimbingan dan Konseling MAN 3 Bantul
4. Tujuan Bimbingan dan Konseling
5. Sarana Dan Prasarana Penunjang Bimbingan dan Konseling
6. Data Siswa



Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

RIVA RISMAWATI

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

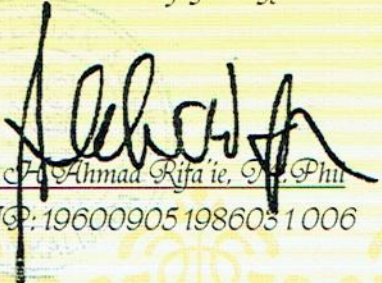
pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

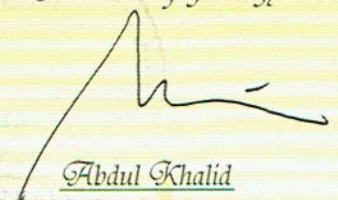
Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai, S.Pd, Ph.D.
NIP: 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Romel Masykuri
Ketua Panitia



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

RIVA RISMAWATI

12220106

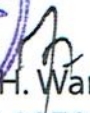
LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua


Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.9.2954/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Riva Rismawati :

تاريخ الميلاد : ٢٥ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ فبراير ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٩٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٨ فبراير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Riva Rismawati
NIM : 12220106
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 17 Mei 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.6.4083/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **RIVA RISMAWATI**
Date of Birth : **July 25, 1994**
Sex : **Female**

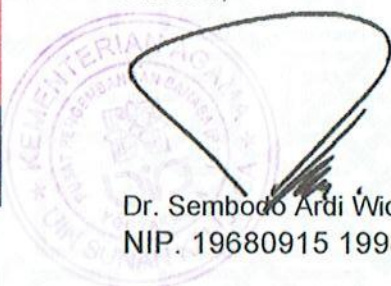
took TOEC (Test of English Competence) held on **February 26, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	46
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 26, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

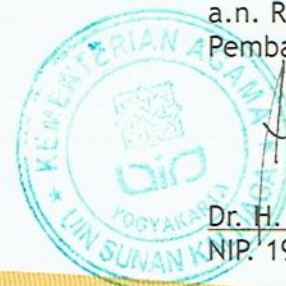
Nama : RIVA RISMAWATI
NIM : 12220106
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah

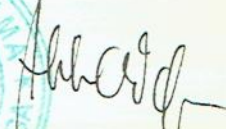
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012

diberikan kepada:

RIVA RISMAWATI

NIM. **1222106**

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.753/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Riva Rismawati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 25 Juli 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12220106
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Guwasari
Kecamatan : Pajangan
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,58 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.2/BKI/PP.00.9/1376/2015

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

RIVA RISMAWATI
NIM : 1222106

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta, pada Tahun Akademik 2015/2016, dengan nilai : **A-**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Januari 2015
Ketua Program Studi BKl

A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Riva Rismawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 25 Juli 1994
Alamat Asal : Drono RT 005/RW 025, Tridadi,
Sleman, Yogyakarta
Alamat Tinggal : Drono RT 005/RW 025, Tridadi,
Sleman, Yogyakarta
Email : rivarismawati24@gmail.com
No.HP : 08993897765

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	-	-
SD	SD N Denggung	2000-2006
SMP	MTs. N 4 Sleman	2006-2009
SMA	MAN 3 Sleman	2009-2012
S1	UIN Sunan Kalijaga	2012-2018

C. Pengalaman Organisasi

1. BIRO KONSELING MU : Anggota (2012 – 2013)
2. BIRO KONSELING MU : Divisi Konseling (2013-2015)